

PENGUATAN NILAI-NILAI PANCASILA: MEMBANGUN KARAKTER SISWA SD INPRES MURAM SEMANGGA 2 MELALUI PENERAPAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR

STRENGTHENING PANCASILA VALUES: BUILDING CHARACTER OF SD INPRES MURAM SEMANGGA 2 STUDENTS THROUGH ITS APPLICATION IN ELEMENTARY SCHOOL ENVIRONMENT

Rhestikhanada Muragis, Dwi Juni Widya Tamher, Haifah Salwa Nursahira, Nur Alya Rhamadani, Nahum Sesewano
Fakultas Hukum Universitas Musamus, sinaga@unmus.ac.id

ABSTRAK

Penerapan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa sejak dini. Pancasila sebagai dasar negara mengandung nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti kebersamaan, keadilan, kerukunan, dan nasionalisme, yang harus dikenalkan kepada siswa untuk membangun kesadaran sosial dan integritas mereka. Sosialisasi Pancasila di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kuat kepada generasi muda, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perbedaan sosial. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemahaman teori, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah media visual dan interaktif untuk meningkatkan keaktifan peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat rasa cinta tanah air, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta membentuk generasi yang berbudi pekerti luhur. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan Pancasila secara efektif dapat membentuk karakter positif siswa yang lebih peduli terhadap keberagaman dan solidaritas.

Kata Kunci: Nilai-nilai; Pancasila; Siswa SD

ABSTRACT

The implementation of Pancasila in elementary schools plays a crucial role in shaping students' character and personality from an early age. As the foundation of the state, Pancasila contains values that are relevant to daily life, such as togetherness, justice, harmony, and nationalism, which must be introduced to students to build their social awareness and integrity. The socialization of Pancasila in elementary schools aims to provide a strong understanding to the younger generation, especially in facing the challenges of globalization and social differences. This activity focuses not only on theoretical understanding but also on applying the values of Pancasila in everyday life, both in school, at home, and in society. The method used in this socialization involves visual and interactive media to increase participant engagement. This activity is expected to strengthen the sense of love for the homeland, reinforce national unity, and shape a generation with noble character. The results of this

activity show that the effective implementation of Pancasila can foster positive character traits in students, making them more concerned about diversity and solidarity.

Keywords: Values; Pancasila; Elementary Students

PENDAHULUAN

Penerapan Pancasila di lingkungan sekolah dasar sangat penting dilakukan untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa sejak dini. Pancasila sebagai dasar negara dan pedoman hidup bangsa Indonesia mengandung nilai-nilai yang sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai kebersamaan, keadilan, kerukunan, dan rasa nasionalisme. Sosialisasi penerapan Pancasila di sekolah dasar bertujuan untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter mereka. Dengan demikian, melalui pemahaman yang baik tentang Pancasila, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang memiliki integritas dan kesadaran sosial yang tinggi.

Selain itu, generasi muda merupakan masa depan bangsa, sehingga pemahaman terhadap Pancasila dapat menjadi landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perbedaan yang ada di masyarakat. Di era yang semakin maju dan penuh dengan berbagai informasi, anak-anak di sekolah dasar rentan terpapar oleh berbagai nilai dan budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Berbagai media sosial dan internet memberikan akses tak terbatas kepada mereka untuk mengakses informasi yang kadang bertentangan dengan budaya dan norma yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, sosialisasi Pancasila sangat penting untuk menjaga agar siswa tetap memiliki landasan moral dan sosial yang kuat yang dapat membimbing mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat yang plural.

Melalui kegiatan sosialisasi penerapan Pancasila, diharapkan siswa tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pemahaman yang mendalam tentang Pancasila akan membuat siswa mampu bertindak dengan bijak dalam menghadapi masalah, menjaga kedamaian, dan menegakkan keadilan di lingkungan sekitar. Di lingkungan sekolah, misalnya, mereka akan belajar untuk saling menghargai, bekerja sama, dan menghindari perpecahan. Begitu pula di rumah dan masyarakat, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat diterapkan dalam interaksi sosial yang harmonis.

¹ LEGAL COUNSELLING DAN PENGENALAN COPYRIGHTS STRIKE PADA APLIKASI VIDEO SHARING-YOUTUBE DI SMA NEGERI 3 MERAUKE (H. H. F. Mote, Y. L. Silubun, A. N. Renmaur, & W. R. Silubun). (2024). *Sagu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 94-103.

Penerapan Pancasila juga bertujuan untuk memperkuat rasa cinta tanah air dan memperkokoh persatuan serta kesatuan bangsa sejak usia dini. Melalui pemahaman tentang pentingnya kesatuan dan persatuan, siswa akan tumbuh dengan rasa kebanggaan terhadap identitas nasionalnya. Mereka akan lebih peduli terhadap keberagaman dan lebih mudah untuk mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada di sekitar mereka. Rasa cinta tanah air ini akan terus berkembang seiring dengan tumbuhnya rasa solidaritas di antara sesama anak bangsa.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi penerapan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti luhur.² Generasi yang memahami dan mengamalkan Pancasila akan menjadi pondasi kuat bagi kemajuan bangsa. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap pihak, terutama pendidik, untuk terus menyosialisasikan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai luhur ini dapat terus hidup dan berkembang di tengah masyarakat Indonesia yang semakin maju.³

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan memanfaatkan media visual, yaitu PowerPoint. Selain itu, dalam proses penyampaian materi, upaya dilakukan untuk mendorong keaktifan peserta dengan melibatkan mereka secara langsung, salah satunya melalui pembacaan materi yang telah dipaparkan.⁴ Alasan pemilihan metode ini adalah karena metode tersebut dirasa cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta selama proses penyampaian materi. Respons antusias siswa/i terhadap materi yang disampaikan menjadi indikasi keberhasilan metode ini. Hal ini terbukti ketika wawancara dilakukan dengan siswa/i, di mana mereka dapat dengan baik menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan terbukti cukup efektif dalam mencapai tujuan sosialisasi.

² PENYULUHAN LITERASI HUKUM: BAHAYA NARKOBA DI KALANGAN PELAJAR MA AL MUNAWWAROH MERAUKE (H. H. F. Mote & Y. L. Silubun). (2024). *Sagu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-12.

³ Hastangka, H., & Prasetyo, D. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 47-53.

⁴ BUDAYA MENABUNG SEJAK USIA DINI BAGI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN ABBA (YAYASAN KASIH SAYANG ABBA) (M. N. W. Epin & I. Ipijei). (2024). *Sagu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 41-51.

HASIL DAN PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, tim pelaksana terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan anggota lainnya untuk berdiskusi. Pada rapat pertama yang dilaksanakan pada Kamis, 14 November 2024, tim pelaksana membahas pemilihan sekolah yang akan dikunjungi serta pembagian tugas untuk masing-masing bidang. Pada hari yang sama, tim pelaksana juga melakukan survei pertama ke dua sekolah, yaitu SD INPRES MURAM SEMANGGA 2 dan SD INPRES TANAH MIRING 1. Dalam survei tersebut, tim pelaksana menilai kondisi dan situasi sekolah yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan kegiatan sosialisasi.

Pada Sabtu, 16 November 2024, tim pelaksana melakukan survei kedua. Pada kesempatan ini, tim juga melakukan negosiasi dengan Kepala Sekolah SD INPRES MURAM SEMANGGA 2, yang berhasil dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, SD INPRES MURAM SEMANGGA 2 dipilih sebagai sasaran untuk kegiatan sosialisasi. Selanjutnya, tim pelaksana mengadakan pertemuan kedua pada Sabtu, 16 November 2024. Pada pertemuan ini, setelah beberapa anggota terlibat dalam negosiasi, tim membahas persiapan setiap bidang yang telah mencapai 25% dari target. Pertemuan ketiga dilakukan pada Kamis, 21 November 2024, untuk membahas persiapan yang sudah mencapai 50%. Sedangkan pertemuan keempat, yang sekaligus merupakan pertemuan terakhir, dilaksanakan pada Kamis, 28 November 2024, dengan membahas persiapan yang telah mencapai 90%.

Pada Jumat, 29 November 2024, tim pelaksana berangkat ke Semangga dan menginap di sana. Setelah tiba, tim menyelesaikan pekerjaan yang tersisa, seperti mempersiapkan ruang kelas, memasang baliho, dan lain-lain. Pada hari pelaksanaan kegiatan, yaitu Sabtu, 30 November 2024, tim melaksanakan kegiatan inti berupa sosialisasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, meliputi pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, doa, sambutan dari Kepala Sekolah dan Ketua Pelaksana, penyampaian materi, serta permainan untuk menjaga semangat peserta.



Setelah kegiatan selesai, tim pelaksana melakukan sesi penyerahan piagam, sesi foto bersama, dan wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah serta beberapa siswa/i yang hadir. Demikianlah serangkaian kegiatan dari tahap persiapan hingga pelaksanaan yang telah terlaksana dengan baik.⁵



KESIMPULAN

Kesimpulannya, penerapan Pancasila di lingkungan sekolah dasar sangat vital untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa sejak dini, sehingga mereka dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai luhur seperti kebersamaan, keadilan,

⁵ Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1941-1946.

kerukunan, dan nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi Pancasila juga menjadi landasan kuat bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perbedaan masyarakat, sekaligus memperkokoh rasa cinta tanah air dan persatuan bangsa. Dengan pemahaman yang mendalam, diharapkan siswa tidak hanya mengetahui teori Pancasila, tetapi juga dapat menerapkannya dalam interaksi sosial, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat, demi mewujudkan bangsa yang lebih harmonis dan maju.

DAFTAR PUSTAKA

- H. H. F. Mote, Y. L. Silubun, A. N. Renmaur, & W. R. Silubun. (2024). LEGAL COUNSELLING DAN PENGENALAN COPYRIGHTS STRIKE PADA APLIKASI VIDEO SHARING-YOUTUBE DI SMA NEGERI 3 MERAUKE. *Sagu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 94-103.
- H. H. F. Mote & Y. L. Silubun. (2024). PENYULUHAN LITERASI HUKUM: BAHAYA NARKOBA DI KALANGAN PELAJAR MA AL MUNAWWAROH MERAUKE. *Sagu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-12.
- H. Hastangka & D. Prasetyo. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 47-53.
- M. N. W. Epin & I. Ipijei. (2024). BUDAYA MENABUNG SEJAK USIA DINI BAGI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN ABBA (YAYASAN KASIH SAYANG ABBA). *Sagu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 41-51.
- S. M. Akhyar & D. A. Dewi. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1941-1946.